

NASIONALISME DALAM NOVEL *SENJA & PAGI* KARYA ALFFY REV DAN LINKA ANGELIA

Sauma Nadia Azzahro¹⁾, Haerussaleh²⁾, Nuril Huda³⁾

^{1,2,3}Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Dr. Soetomo

saumanadia16@gmail.com¹⁾, haerussaleh@unitomo.ac.id²⁾,

nuril.huda@unitomo.ac.id³⁾

Diterima: 28 Desember 2023

Direvisi: 29 April 2024

Disetujui: 30 April 2024

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan aspek nasionalisme dalam novel *Senja & Pagi* karya Alffy Rev dan Linka Angelia melalui metode deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian ini adalah Novel *Senja & Pagi* karya Alffy Rev dan Linka Angelia., diterbitkan oleh Loveable x Bhumi Anoma Tahun 2019, terdiri dari 200 halaman. Semua data pada penelitian ini adalah data-data kualitatif berupa kata, klausa, frase, dan kalimat, bukan berupa angka-angka. Kemudian teknik pengumpulan data dan informasi dilakukan dengan teknik dokumentasi, yakni pengumpulan data secara keseluruhan berbentuk data tertulis dengan cara, membaca dan menganalisis aspek nasionalisme yang terkandung dalam objek penelitian. Pengolahan data dalam penelitian ini dilaksanakan secara kualitatif yang berarti menggunakan huruf-huruf bukan angka-angka, yakni sebagai berikut: membaca Novel *Senja & Pagi* karya Alffy Rev dan Linka Angelia dengan cermat dan teliti, menganalisis dan menyajikan data sesuai indikator Nasionalisme dalam Novel *Senja & Pagi* karya Alffy Rev dan Linka Angelia, kemudian menarik kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, nasionalisme dalam novel *Senja & Pagi* karya Alffy Rev dan Linka Angelia digambarkan untuk mengajak semua pembaca untuk memiliki rasa nasionalisme terhadap bangsanya, tidak hanya dengan ucapan namun dengan sebuah pembuktian, seperti karya untuk Indonesia, yang akan dikenang dan dijadikan contoh bagi generasi penerus bangsa.

Kata kunci: aspek nasionalisme; novel; deskriptif kualitatif

PENDAHULUAN

Karya sastra adalah ungkapan yang dituangkan seorang sastrawan dalam sebuah karya yang memiliki makna sangat luas dan bebas. Karya sastra yang baik tentu di dalamnya memiliki pesan atau makna yang berisi moral untuk disampaikan kepada pembaca agar dinikmati atau sebagai pembelajaran (Muhtadin & Murniasih, 2018). Nasionalisme merupakan rasa cinta dan bangga terhadap tanah air. Nasionalisme berasal dari adanya persamaan latar belakang suatu kelompok yang terhubung cukup lama, dapat berupa budaya, keturunan, bahasa dan wilayah (Khakim & Munir, 2018). Dalam novel memiliki beberapa

nilai yang dapat dianalisis misalkan nilai religius, nilai sosial budaya, nilai moral, nasionalisme, dan lain-lain. Akan tetapi akan dibahas satu fokus nilai yakni nasionalisme dalam novel *Senja & Pagi* karya Alffy Rev dan Linka Angelia. Seperti menurut (Lestari, Janah, & Wardanai, 2019) yang terlihat masalah bangsa Indonesia makin bertambah tahun, semangat nasionalisme semakin berkurang dari generasi muda dan cenderung meniru budaya-budaya dari negara lain. Nasionalisme menciptakan kesadaran generasi muda untuk menjadikan negara ini benar-benar merdeka (Werdiningsih, 2018).

Novel *Senja & Pagi* pernah dianalisis dengan judul “*Analisis Pendidikan Karakter dalam Novel Senja & Pagi Karya Alffy Rev dan Linka Angelia dan Hubungannya dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA*” oleh (Laila, 2021), dalam artikel tersebut meneliti aspek pendidikan karakter. Setelah diteliti oleh Laila tahun 2021, novel *Senja & Pagi* juga diteliti oleh (Alkhaerat, 2022) dengan judul “*Kajian Psikologi Sastra dan Nilai Karakter Novel Senja & Pagi Karya Alffy Rev dan Linka Angelia*” teori yang dipakai ialah psikologi sastra. Sedangkan tujuan penelitian ini ialah mendeskripsikan aspek nasionalisme dalam novel *Senja & Pagi* karya Alffy Rev dan Linka Angelia. Aspek nasionalisme dalam novel ini perlu diteliti karena karakter dari tokoh Alffy yang merupakan musisi dengan ciri khas yang berbeda dengan musisi-musisi lain, Alffy memadukan dua unsur, antara keberagaman budaya di negara Indonesia dengan sinematografi dengan iringan musik melalui alat *lauchpad*.

Novel adalah jenis karangan prosa yang memuat unsur tokoh, tema, alur, latar kejadian yang menggambarkan kehidupan manusia yang berdasar dari sudut pandang penulis. Menurut Kosasih (2012) novel ialah karya sastra imajinatif seorang pengarang yang menceritakan masalah kehidupan seseorang atau beberapa orang tokoh. Karya sastra ini dibentuk dari unsur instrinsik dan ekstrinsik, agar cerita yang disampaikan bisa hidup dan dimengerti oleh pembaca (Irwansyah, 2016). Novel *Senja & Pagi* merupakan novel karya Alffy Rev dan Linka Angelia yang diterbitkan oleh Loveable x Bhumi Anoma dan terbilang novel *best seller* pada tahun 2019. Bercerita tentang kisah nyata perjalanan cinta dua insan yang berbeda, tetapi memiliki mimpi yang besar dan rasa nasionalisme untuk mewujudkannya dalam sebuah karya yang dapat dinikmati oleh semua orang. Alffy Rev sendiri merupakan salah satu musisi yang menggunakan alat musik modern yakni *Launchpad*, namun pada setiap karyanya menyisipkan nasionalisme yang tinggi terhadap kebudayaan Indonesia melalui tarian, riasan, baju adat, dan tempat yang digunakan saat pengambilan video klipnya. Membaca adalah cara merekonstruksi ide-ide yang terdapat dalam sebuah tulisan serta informasi yang digambarkan seorang penulis (Aryani, Nursalim, & Mubarok, 2021). Untuk itu membaca novel ini akan membantu penulis untuk menyalurkan dan pengetahuan dan menumbuhkan rasa nasionalisme akan keindahan dan keberagaman yang di miliki negara Indonesia.

Pemilik nama asli Awwalur Rizqi Al-firori atau yang kerap disapa dengan Alffy Rev, kini dikenal sebagai seorang youtuber dan produser. Melalui kontennya di youtube, ia sering membuat cover atau aransemen lagu bernuansa nasional. Seperti lagu Wonderland Indonesia yang baru baru ini sempat menjadi *trending* 1 youtube. Berkat karyanya ini, Alffy lebih dikenal oleh masyarakat luas dan banyak yang mengaguminya. Selain itu Alffy juga pernah memenangkan penghargaan dari OCA (*The Olympic Council of Asia*). Tak hanya itu, hasil

aransemen Alffy pada lagu *Bagimu Negeri* terpilih menjadi lagu resmi maskapai Garuda Indonesia.

METODE PENELITIAN

Sumber data dalam penelitian ini ialah nasionalisme dalam Novel *Senja & Pagi* karya Alffy Rev dan Linka Angelia. Novel ini diterbitkan oleh Loveable x Bhumi Anoma Tahun 2019, terdiri dari 200 halaman (Rev & Angelia, 2019). Semua data pada penelitian ini adalah data-data kualitatif berupa kata, klausa, dan frase bukan berupa angka-angka.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Menurut (Sugiyono, 2013) penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang menggambarkan keadaan yang sebenar-benarnya atau sesuai fakta. Fokus penelitian ini menggunakan metode deskriptif yakni metode penelitian dengan cara mengumpulkan data secara keseluruhan dan melakukan pengklasifikasian dalam data tersebut. Setelah data diklasifikasi dilakukan analisa dengan cara menggambarkan sesuai aspek yang diteliti.

Kemudian teknik pengumpulan data dan informasi dilakukan dengan teknik dokumentasi, yakni pengumpulan data secara keseluruhan berbentuk data tertulis lalu membaca dan menganalisis aspek nasionalisme yang terkandung dalam objek penelitian. Pengolahan data dalam penelitian ini dilaksanakan secara kualitatif yang berarti menggunakan huruf-huruf bukan angka-angka, yakni sebagai berikut; membaca Novel *Senja & Pagi* karya Alffy Rev dan Linka Angelia dengan cermat dan teliti, menganalisis aspek nasionalisme dalam Novel *Senja & Pagi* karya Alffy Rev dan Linka Angelia, kemudian menarik kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Novel ini dimulai dengan kisah seorang pemuda yang bernama Awwalur Rizqi al-Firori atau Alffy Rev yang mempunyai mimpi untuk tampil pada ajang Asian Games. Karena kecintaannya pada Indonesia, Alffy semakin bersemangat untuk membuat suatu karya yang isinya mengenai pengenalan budaya Indonesia. Hingga pada suatu hari Alffy Rev berencana untuk membuat suatu karya yang berbeda dari biasanya yakni tentang asmara. Dalam menggarap karyanya tidak ingin karyanya ini biasa saja. Lalu bertemulah dia dengan gadis unik bernama Linka Angelia. Alffy sangat mengagumi sosok Linka yang menurutnya sangat cocok dengannya. Hingga akhirnya mereka berdua menikah.

Proses analisis nasionalisme dalam Novel *Senja & Pagi* karya Alffy Rev dan Linka Angelia melalui indikator-indikator nasionalisme menurut Agustarini dalam (Nurhayati, 2013) sebagai berikut.

- 1). Menjaga dan melindungi negara
- 2). Sikap rela berkorban/patriotisme
- 3). Indonesia bersatu
- 4). Melestarikan budaya Indonesia
- 5). Cinta tanah air
- 6). Bangga berbangsa Indonesia
- 7). Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan

Tabel 1. Analisis Data

No.	Indikator	Data	Keterangan
1.	Melestarikan budaya Indonesia	Demo itu berisi <i>cover</i> lagu resmi Asian Games 2018 yang rilis pertama kali, <i>Bright as the Sun</i> , dengan aransemen khas saya, berunsur gamelan dan suara-suara alat musik nasional.	SP41
2.	Cinta tanah air	Selama ini, saya berusaha konsisten untuk membuat karya-karya dengan nafas-nafas nasionalisme dengan digabungkan unsur sinematografi yang menunjukkan keindahan alam Indonesia. Di momen Indonesia menjadi <i>center point</i> dan disorot oleh mata dunia inilah, saya ingin memberikan karya terbaik untuk Indonesia.	SP42-43
3.	Melestarikan budaya Indonesia	Saya membayangkan lagu ini akan memiliki video klip di Pulau Komodo. Musiknya diiringi secara <i>full orchestra</i> . Belum lagi, dengan iringan permainan alat musik tradisional dari musisi-musisi etnik Indonesia. Lalu, akan ada perwakilan dari setiap suku Indonesia.	SP43
4.	Melestarikan budaya Indonesia	“Aku butuh orkestra mini atau paling nggak ada tujuh orang dalam orkestra. Aku butuh gamelan sama sinden juga.”	SP43
5.	Indonesia bersatu	Sama seperti saya kepada REV Team dan Mas Roma, saya harus kembali meyakinkan orang lain untuk mau diajak ke puncak gunung, membuat sebuah karya terbaik untuk Indonesia Raya.	SP48
6.	Bangga berbangsa Indonesia	Mengingat bagaimana tanggapan cepat Paul, membuat saya semakin sadar, kalau sebenarnya banyak anak-anak Indonesia yang punya semangat tinggi demi berkarya untuk tanah air.	SP50
7.	Bangga berbangsa Indonesia	“ <i>Beri aku sepuluh pemuda, niscaya akan kuguncangkan dunia.</i> ” Saya sengaja memilih kutipan dari Bapak Soekarno itu untuk disablon di kaus yang hari ini kami semua pakai. Lalu, di bagian bawah ada sebaris kalimat yang sengaja diblok putih, “ <i>Saya akan berusaha menjadi salah satunya.</i> ” Kalimat itu adalah doa untuk saya sendiri dan teman-teman sekaligus menjadi saksi dan penyemangat kami untuk selalu satu visi misi	SP52

		menduniakan Indonesia.	
8.	Bangga berbangsa Indonesia	Kaus dan jaket Farhad kini sudah berganti dengan kemeja hitam dan rompi songket merah. Dia juga memakaikan kepala songket berwarna kuning. Semua itu untuk menunjukkan motif khas hasil tangan orang Indonesia.	SP59
9.	Indonesia bersatu	Indah dengan kebaya Jawa dan kain yang menutupi bagian pundak sampai punggungnya, para pemain orkestra dengan setelan celana bahan hitam dan kemeja putih yang ditutupi jas hitam, lalu saya sendiri hanya mengenakan <i>jeans</i> , <i>boots</i> dan <i>hoodie</i> Alffy Rev yang juga menjadi ciri khas saya. Dari semuanya, mungkin Argo yang harus benar-benar tahan banting dengan angin kencang Pawitra. Sebab, dia mengenakan <i>sapei sapad</i> , pakaian adat Dayak laki-laki. Celananya yang hanya sepanjang lutut dinamakan <i>abet kaboq</i> , sedangkan atasannya menyerupai rompi dan dipakai tanpa lapisan kaus apalagi kemeja.	SP59-60
10.	Melestarikan budaya Indonesia	Sambil berjalan di sepanjang jalan Pawitra, saya bernarasi dalam hati, bahwa saya, mewakili seluruh generasi muda Indonesia yang sadar tentang betapa indahnya tanah air kita. Sadar, betapa berharganya ragam budaya kita. Dunia harus tahu, bahwa kita, adalah bangsa yang besar. Dan sungguh, saya mencintai negeri ini. <i>Welcome to Indonesia</i> .	SP60
11.	Cinta tanah air	Kami berdiri dalam dua saf di depan dua bendera merah putih yang berkibar menawan.	SP62
12.	Cinta tanah air	Melihat banyaknya komentar positif yang masuk, juga membuat saya semakin memaknai bahwa sebenarnya banyak sekali generasi muda yang sangat mencintai Indonesia. Caranya berbeda-beda. Saya nggak bisa mengurainya satu persatu, tapi beginilah cara yang saya bisa lakukan. Lewat musik, dan sinematografi.	SP67
13.	Bangga berbangsa Indonesia	Saya merasa lebih bangga ketika identitas ke-Indonesia-an saya dikenal dunia, daripada <i>go international</i> , tapi saya masuk ke karakter yang bukan asal saya.	SP69
14.	Bangga berbangsa Indonesia	"Saya harus mampu menjaga kualitas sebuah karya dari segala aspek. Saya mau memperlihatkan ragam alam Indonesia ke banyak orang dengan cara yang bisa diterima oleh banyak generasi. Dalam berkarya saya ingin menunjukkan identitas ke-Indonesia-an saya"	SP135

PEMBAHASAN

Melestarikan Budaya Indonesia

Berprestasi menjadi kontribusi setiap individu terhadap masyarakat, termasuk dalam melestarikan budaya Indonesia. Prestasi yang dimiliki oleh Alffy dan REV Team memiliki dampak yang besar bagi bangsa Indonesia, khususnya di Asia Tenggara karena musik yang *discover* menjadi demo lagu untuk opening Asian Games tersebut, seperti yang tertera dalam kutipan berikut:

“Demo itu berisi cover lagu resmi Asian Games 2018 yang rilis pertama kali bright as the sun dengan aransemen khas saya berunsur gamelan dan suara-suara alat musik nasional.” (Rev & Angelia, 2019, hal. 41)

Kutipan di atas menggambarkan nasionalisme Alffy sebagai sebuah wujud kecintaan akan budaya yang dimiliki Negara Indonesia dalam segala aspek, terutama alat-alat musik yang bervariasi, mulai alat musik tradisional seperti gamelan, gong, angklung, kecapi, dan sebagainya seperti yang tersaji. Meskipun akhirnya team Alffy belum berkesempatan untuk tampil di pembukaan Asian Games namun karyanya sudah mewakili keinginannya untuk berkontribusi menunjukkan betapa indah alam dan ragam budaya Indonesia di mata dunia.

Dalam membuat karya, seorang musisi harus memiliki karakter dan ciri khas yang membuat karyanya berbeda dengan karya musisi lain, hal apa yang ingin disampaikan kepada pendengar melalui karyanya, apa manfaat dari karyanya bagi pendengar, maka dari itu Alffy berusaha menjaga kualitas karya melalui ciri khas yang ditonjolkan dengan kekayaan budaya yang di miliki Indonesia. Salah satunya adalah menggunakan alat musik gamelan atau alat tradisional lain sebagai aransemen musiknya dipadukan dengan alat musik Launchpad yang modern untuk menambah kekhasan dari karya-karya Alffy Rev.

Melestarikan Budaya Indonesia

Musik merupakan seni yang berisi melode, ritme, harmoni yang saling berpadu untuk menarik pendengar, agar mengerti pesan yang ingin disampaikan musisi. Namun musik saja tidak cukup, perlu adanya video klip untuk merealisasikan pesan dari musisi tersebut. Alffy menyampaikan pesan tersebut melalui dua komponen itu, seperti yang tertera dalam kutipan berikut:

“Saya membayangkan lagu ini akan memiliki video klip di Pulau Komodo. Musiknya diiringi secara full orchestra. Belum lagi, dengan iringan permainan alat musik tradisional dari musisi-musisi etnik Indonesia. Lalu, akan ada perwakilan dari setiap suku Indonesia.”(Rev & Angelia, 2019, hal. 43)

Melestarikan Budaya Indonesia

Sikap melestarikan budaya Indonesia harus dimiliki setiap warga negara, terutama anak muda agar budaya kita tetap terjaga dan tidak tergerus oleh perkembangan zaman. Alffy adalah salah satu pemuda yang berusaha untuk tetap melestarikan budaya Indonesia. Salah satu bentuknya tertera dalam kutipan berikut ;

“Aku butuh orkestra mini atau paling nggak ada tujuh orang dalam orkestra. Aku butuh gamelan sama sinden juga.”(Rev & Angelia, 2019, hal. 43)

Kutipan di atas menggambarkan nasionalisme Alffy. Dalam kutipan itu, Alffy memerlukan alat tradisional gamelan serta sinden yang menunjukkan bahwa dirinya selalu menyisipkan jiwa nasionalisme di setiap karya-karya yang dibuatnya. Karena dengan mengetahui beragam alat musik tradisional yang dimiliki bangsanya akan menambah rasa bangga terhadap budaya Negara Indonesia.

Cinta Tanah Air

Konsisten dalam melakukan sesuatu merupakan hal yang sulit dilaksanakan, namun jika dilakukan dengan terus menerus dan telaten maka akan menjadi kebiasaan dan akan sulit untuk ditinggalkan. Hal ini yang menjadi teladan dari tokoh Alffy untuk selalu konsisten dalam membuat karya yang positif dengan menjunjung nasionalisme dalam karyanya. Tertera dalam kutipan berikut:

“Selama ini, saya berusaha konsisten untuk membuat karya-karya dengan nafas-nafas nasionalisme dengan digabungkan unsur sinematografi yang menunjukkan keindahan alam Indonesia. Di momen Indonesia menjadi center point dan disorot oleh mata dunia inilah, saya ingin memberikan karya terbaik untuk Indonesia.”(Rev & Angelia, 2019, hal. 42–43)

Kutipan Alffy di atas dilanjutkan dengan penerapan sikap dalam menerapkan rasa cinta tanah air yang tertera dalam kutipan lainnya sebagai berikut:

Kami berdiri dalam dua saf di depan dua bendera merah putih yang berkibar menawan. (Rev & Angelia, 2019, hal. 62)

Dengan berkibarnya bendera merah putih menjadi saksi perjuangan dan setiap keringat yang sudah bercucuran demi sampai di puncak gunung penanggulangan, agar karya yang akan diciptakan direstui serta berjalan dengan lancar.

Bangga Berbangsa Indonesia

Nasionalisme yang ada dalam diri Alffy terlihat dari sikap bangga berbangsa Indonesia yang diungkapkan dalam kutipan novel *Senja & Pagi* Karya Alffy Rev dan Linka Angelia. Kutipan tersebut sebagai berikut:

“Beri aku sepuluh pemuda, niscaya akan kuguncangkan dunia”. Saya sengaja memilih kutipan dari Bapak Soekarno itu untuk disablon di kaus yang hari ini kami semua pakai. Lalu, di bagian bawah ada sebaris kalimat yang sengaja diblok putih, “Saya akan berusaha menjadi salah satunya.” Kalimat itu adalah doa untuk saya sendiri dan teman-teman sekaligus menjadi saksi dan penyemangat kami untuk selalu satu visi misi menduniakan Indonesia.”(Rev & Angelia, 2019, hal. 52)

Dari data tersebut terlihat bahwa Alffy memang sengaja memilih kutipan dari Ir. Soekarno untuk disablon di kaus untuk dijadikan sebagai doa sekaligus saksi penyemangat untuk Alffy dan teman-temannya. Hal itu menunjukkan bahwa Alffy memiliki sikap nasionalisme, salah satunya bangga berbangsa Indonesia.

Bangga Berbangsa Indonesia

Rasa cinta terhadap negara harus dimiliki sebagai wujud rasa nasionalisme, dengan mengetahui keberagaman pakaian adat yang dimiliki bangsanya dapat menumbuhkan dan menjadi jalan generasi muda lebih cinta terhadap bangsanya dan bisa meningkatkan jiwa nasionalisme. Bangga berbangsa Indonesia dapat diwujudkan seperti tertera dalam kutipan berikut:

Kaus dan jaket Farhad kini sudah berganti dengan kemeja hitam dan rompi songket merah. Dia juga mengikat kepala songket berwarna kuning. Semua itu untuk menunjukkan motif khas hasil tangan orang Indonesia. (Rev & Angelia, 2019, hal. 59)

Kutipan di atas menjelaskan bahwa Farhad mengenakan kemeja hitam dan rompi songket merah, dan juga ikat kepala songket. Farhad ingin menunjukkan hasil karya tangan orang Indonesia agar dikenal oleh dunia. Hal itu untuk menunjukkan betapa bangganya ia menjadi orang berkebangsaan Indonesia yang memiliki banyak budaya, salah satunya pakaian adat yang beragam dan motifnya dibuat dengan corak yang indah dan hanya dimiliki oleh negara Indonesia.

Bangga berbangsa Indonesia

Identitas merupakan cerminan diri yang dapat menggambarkan diri orang tersebut, Alffy sangat bangga jika ia dikenal sebagai orang Indonesia dengan karakter yang dibangunya sendiri, tertera dalam kutipan berikut:

Saya merasa lebih bangga ketika identitas ke-Indonesia-an saya dikenal dunia, daripada go international, tapi saya masuk ke karakter yang bukan asal saya. (Rev & Angelia, 2019, hal. 69)

Kutipan di atas, menunjukkan tokoh Alffy yang bangga dengan identitasnya sebagai warga Indonesia, daripada *go international* namun harus menjadi pribadi yang bukan karakternya. Terbukti bahwa Alffy sangat bangga berbangsa Indonesia.

Indonesia Bersatu

Alffy sudah membuktikan jiwa nasionalismenya dengan memberikan semangat dan dorongan kepada Rev Team untuk mengorbankan waktu dan tenaga ekstra untuk mau diajak ke puncak gunung, demi mewujudkan karya terbaik untuk Indonesia bersatu, tertera dalam kutipan berikut:

Sama seperti saya kepada REV Team dan Mas Roma, saya harus kembali meyakinkan orang lain untuk mau diajak ke puncak gunung, membuat sebuah karya terbaik untuk Indonesia Raya. (Rev & Angelia, 2019, hal. 48)

Perjuangan Alffy membuahkan hasil semua Rev Team setuju untuk bersatu dan bekerjasama dalam menciptakan karya tersebut di puncak gunung penanggulangan.

Indonesia Bersatu

Nasionalisme yang ada dalam novel *Senja & Pagi* Karya Alffy Rev dan Linka Angelia terlihat dari sikap Indonesia Bersatu yang diungkapkan dalam kutipan novel *Senja & Pagi* Karya Alffy Rev dan Linka Angelia tertera dalam kutipan berikut:

Indah dengan kebaya Jawa dan kain yang menutupi bagian pundak sampai punggungnya, para pemain orkestra dengan setelan celana bahan hitam dan kemeja putih yang ditutupi jas hitam, lalu saya sendiri hanya mengenakan jeans, boots dan hoodie Alffy Rev yang juga menjadi ciri khas saya. Dari semuanya, mungkin Argo yang harus benar-benar tahan banting dengan angin kencang Pawitra. Sebab, dia mengenakan sapei saped, pakaian adat Dayak laki-laki. Celananya yang hanya sepanjang lutut dinamakan abet kaboq, sedangkan atasannya menyerupai rompi dan dipakai tanpa lapisan kaus apalagi kemeja (Rev & Angelia, 2019, hal. 59–60)

Mengungkapkan bahwa Alffy dan teman-temannya bersatu dan bekerjasama untuk membuat video bertemakan Indonesia ini, dengan menjunjung jiwa nasionalisme dan perjuangan yang tinggi untuk sampai ke puncak gunung penanggungan. Bukan hal yang mudah, Alffy beserta Team REV, mereka berjuang sekuat tenaga dengan membawa barang, alat-alat musik yang beragam, dan semua hambatan yang berliku demi membuat karya yang akan diakui seluruh dunia. Sikap toleransi yang tinggi terhadap perbedaan suku, ras, agama demi terciptanya karya terbaik untuk Indonesia. Mereka juga membawa dan mengenakan beberapa pakaian adat khas daerah tertentu, sebagai wujud melestarikan kebudayaan Indonesia.

KESIMPULAN

Nasionalisme dalam novel *Senja & Pagi* Karya Alffy Rev dan Linka Angelia digambarkan melalui pembahasan tentang nasionalisme yang muncul lewat sebuah karya yang dibuat Alffy beserta Team Rev dengan indikator yang dianalisis antara lain: melestarikan budaya Indonesia, cinta tanah air, bangga berbangsa Indonesia, dan Indonesia bersatu. Semua indikator ini telah tercapai dalam dialog antartokoh serta sikap yang sesuai dengan indikator berjiwa nasionalis. Nasionalisme yang dicontohkan tokoh Alffy patut dijadikan teladan, dengan menyisipkan keindahan alam, keberagaman budaya, serta kekompakan tim dalam membuat karya perlu diapresiasi dan bisa diambil manfaatnya bagi generasi penerus bangsa, untuk memunculkan seseorang dengan jiwa nasionalisme yang sadar akan keindahan di Indonesia.

REFERENSI

- Alkhaerat, M. A. H. (2022). Kajian Psikologi Sastra dan Nilai Karakter Novel *Senja dan Pagi* Karya Alffy Rev dan Linka Angelia." *SOCIETIES: Journal of Social Sciences and Humanities*, 2(1), 2022. <https://ojs.unm.ac.id/societies/article/view/37008>
- Aryani, Nursalim, M. P., & Mubarak, Z. (2021). Pengaruh Novel terhadap Perkembangan Pendidikan dan Minat Baca Remaja di Tangerang Selatan. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indronesia*, Pena Literasi, 4(2), 69–70. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/penaliterasi/article/view/9133>

- Irwansyah, M. (2016). Nasionalisme dalam Novel *Sebelas Patriot* Karya Andrea Hirata dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Sekolah. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/34528>
- Khakim, A., & Munir, M. (2018). Penguatan Nasionalisme Melalui Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Studi Islam: Pancawahana*, 13(2), 93–101. <http://ejournal.kopertais4.or.id/tapalkuda/index.php/pwahana/article/view/3260>
- Kosasih, E. (2012). *Dasar-Dasar Keterampilan Bersastra*. Bandung: Yrama Widya.
- Laila, I. (2021). Analisis Pendidikan Karakter dalam Novel *Senja dan Pagi* Karya Alffy Rev dan Linka Angelia dan Hubungannya Dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. <https://ejournal.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/JPE>
- Lestari, E. Y., Janah, M., & Wardanai, P. K. (2019). Menumbuhkan Kesadaran Nasionalisme Generasi Muda di Era Globalisasi Melalui Penerapan Nilai-Nilai Pancasila. *ADIL Indonesia Journal*. <http://jurnal.unw.ac.id:1254/index.php/AIJ/article/view/139>
- Muhtadin, & Murniasih, & S. (2018). Moralitas dalam Novel *Negeri di Ujung Tanduk* Karya Tere Liye. *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, dan Asing*, 1(1), 154–173. doi:10.31540/SILAMPARIBISA.V1I1.19
- Nurhayati, Y. (2013). *Pengaruh Upacara Bendera terhadap Sikap Nasionalisme Siswa di SMP Negeri 14 Bandung (Doctoral Dissertation)*.
- Rev, A., & Angelia, L. (2019). *Senja & Pagi*. Mojokerto: Loveable x Bhumi Anoma.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: CV Alfabeta.
- Werdiningsih, R. (2018). Membangun Semangat Nasionalisme Generasi Muda dalam Bingkai Pendidikan Karakter. *Mimbar Administrasi*, 14(18), 1–17. doi:10.56444/MIA.V14I18.903